

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru PAI dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jum'at pagi siswa kelas X di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung
 - a. Guru mata pelajaran pendidikan agama islam menggunakan strategi pembelajaran ekspositori atau menyampaikan materi secara verbal, seperti persiapan materi pembelajaran, penyajian materi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang di bantu oleh anak takmir, menghubungkan materi pembelajaran yang didalamnya juga dijelaskan terkait isi kandungan, asbabun nuzul, tajwid, tartil, menarik kesimpulan pembelajaran, pengaplikasian materi pembelajaran terhadap kehidupan sehari-hari
 - b. Pemahaman tajwid pada kegiatan mengaji jum'at pagi guru menggunakan pendekatan klasikal baca simak
 - c. Guru memberikan penguatan pada siswa agar dapat membaca Al-Qur'an yang baik.
 - d. Guru mengajak orang tua untuk memasukkan para peserta didik mengikuti kegiatan mengaji di luar kegiatan sekolah umum.
2. Metode guru PAI dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jum'at pagi siswa kelas X di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung

- a. Metode yang diterapkan dari kegiatan jum'at pagi adalah metode Iqra', dengan menggabungkan metode *drill* (latihan).
 - b. Adanya kegiatan khotmil qur'an periode tertentu untuk membantu siswa dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Quran,
 - c. Adanya tugas tagihan hafalan surat pendek pada siswa yang kurang lancar.
 - d. Guru sebagai *fasilitator* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, termasuk didalamnya suasana ruang kelas, penataan meja dan kursi, buku penunjang kegiatan belajar mengajar, lingkungan sekitar kelas dan sebagainya
 - e. Guru sebagai *evaluator* dalam menilai siswa yang memiliki wewenang dalam menilai kelayakan siswa yang diajarnya serta tidak hanya menilai siswa dari hasil pembelajarannya namun juga menilai proses jalannya pembelajaran
 - f. Adanya perhatian khusus yang di berikan guru kepada siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an seperti pengembangan kemampuan diri siswa yang ditunjang dengan kegiatan-kegiatan religius, sehingga suasana keakraban siswa dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an semakin terasah baik
3. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jum'at pagi siswa kelas X di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung
- Faktor Penghambat:
- a. Kesadaran siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an masih minim dikarenakan motivasi belajar siswa yang kurang

- b. Pengawasan guru di sekolah yang terbatas, menjadikan proses kegiatan mengaji jum'at pagi menjadi tidak kondusif serta hasil dari kegiatan mengaji jum'at pagi menjadi kurang baik
- c. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang bervariasi yang mengacu pada aspek kemampuan intelektual siswa sehingga guru harus benar-benar mampu memilah atau mengelompokkannya

Faktor Pendukung:

- a. Adanya perhatian dari pimpinan lembaga sekolah yang aktif dalam bentuk partisipasi aktif, pengelolaan kegiatan yang baik, serta pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan mengaji jum'at pagi
- b. Peran orang tua dalam mendidik siswa agar selalu senantiasa membaca Al-Qur'an dalam waktu-waktu tertentu di rumah dikarenakan waktu siswa lebih banyak di luar kegiatan sekolah, sehingga intensitas pengawasan siswa lebih maksimal dengan adanya dukungan aktif dari orang tua
- c. Tersedianya fasilitas di sekolah seperti adanya masjid sekolah yang luas, indah asri dan megah dengan banyaknya buku Al-Qur'an dan buku bacaan lain sebagai pemenuhan kebutuhan belajar siswa yang menunjang kegiatan mengaji jum'at pagi
- d. Adanya peran aktif dari seluruh warga sekolah yang diwujudkan dengan terbangunnya komitmen yang baik antara sekolah dan seluruh *stakeholder*.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji jum'at pagi

siswa kelas X di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, dan sekiranya demi tercapainya mutu pendidikan agama yang lebih baik lagi, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah selaku pemimpin di lembaga pendidikan dapat menjadi contoh atau teladan dalam upaya meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an

2. Para Guru

Hendaknya para guru beserta staf dapat saling bekerja sama dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa-siswi di lingkungan pendidikan yang di tempati.

3. Bagi Orang tua atau Wali Murid

Sebagai orang tua ataupun wali dalam mendidik anak usahakan untuk selalu memberikan pendampingan dan dukungan dalam segala hal, agar anak dapat berkembang dengan baik di masa yang akan datang.

4. Bagi Peserta didik

Tanamkanlah dalam diri kalian motivasi yang kuat untuk dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dengan baik. Awali dengan niat yang tulus dan ikhlas karena mencari ridho Allah SWT.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun di sisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga memiliki manfaat bagi para pembacanya.

6. Bagi peneliti yang akan datang

Hendaknya dalam melakukan penelitian dapat meneliti dengan keakuratan yang tepat, dan kiranya dapat mendalami tentang teori-teori yang sudah ada.